

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Pendidikan memegang peranan penting dalam segala aspek kehidupan, karena melalui pendidikan, kualitas sumber daya manusia akan terangkat sehingga menciptakan manusia yang kompeten dan dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Dalam hal ini, pemerintah melakukan upaya untuk memberikan pendidikan bagi masyarakat melalui tiga jalur pendidikan yaitu pendidikan formal yang berada di lingkungan sekolah, pendidikan non formal yaitu pendidikan yang dilakukan di lingkungan masyarakat melalui satuan dan jenis pendidikan non formal seperti kursus, *life skills*, penyuluhan, pelatihan dan lain sebagainya. dan pendidikan informal yang dilakukan di lingkungan keluarga.

Program kursus pendidikan luar sekolah dilaksanakan sebagai usaha dalam meningkatkan kemampuan baik pengetahuan, sikap dan keterampilan warga belajar yang berguna bagi dirinya agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidup warga belajar. Lembaga PNFI Pamulihan berupaya ikut berpartisipasi dalam upaya memberdayakan masyarakat khususnya masyarakat Desa Pamulihan melalui pemberian keterampilan kerajinan tangan patung tanimar. Dengan potensi daerah yang terkenal dengan kerajinan tangannya, PNFI Pamulihan dan Desa Pamulihan ingin menjadikan Desa Pamulihan menjadi Desa Sentra Kerajinan Tangan di Kabupaten Sumedang.

Berdasarkan hasil penelitian pada program kusus keterampilan kerajinan patung tanimar yang dilakukan oeh Lembaga PNFI Pamulihan di Desa Pamulihan Kabupaten Sumedang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

## **1. Faktor Pendukung dan Penghambat PenyelenggaraanKursus Keterampilan *Home Industry* Kerajinan Patung Tanimar**

Pelaksanaan program kursus keterampilan dilakukan atas dasar kebutuhan warga belajar, ini menjadi modal dan dukungan utama yang dirasakan dalam penyelenggaran program ini.

### **a. Faktor Pendukung Penyelenggaraan Program**

- 1) Motivasi belajar yang besar dikarenakan materi pembelajaran sangat diperlukan bagi warga belajar dalam upaya mengembangkan usaha untuk meningkatkan taraf kehidupannya.
- 2) Daya dukung lingkungan dan sosial menjadi faktor pendukung yang tidak kalah pentingnya karena motivasi baik dari keluarga, teman, masyarakat, dan lingkungan alam sangat menunjang dalam menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman bagi warga belajar.

Namun dibalik itu, di dalam penyelenggaraan program kursus keterampilan ini, terdapat hambatan yang dirasakan oleh warga belajar.

### **b. Faktor Penghambat Penyelenggaraan Program**

- 1) Sarana belajar dan sumber belajar dirasa masih kurang optimal dalam proses pembelajaran, ini kurang diantisipasi oleh penyelenggara program karena lembaga belum memiliki tempat pembelajaran yang memadai untuk digunakan pada program-program yang dilaksanakan.

- 2) Kemitraan dengan lembaga usaha lain dalam peluang berwirausaha dan marketing produk ke depannya, dirasakan masih cukup kurang.

## **2. Hasil Penyelenggaraan Kursus Keterampilan *Home Industry* Kerajinan Patung Tanimar**

Hasil penyelenggaraan program kursus keterampilan ini, dapat dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

### **a. Aspek kognitif**

Pengetahuan warga belajar meningkat tentang produksi kerajinan patung tanimar, dimana sebelum mengikuti kegiatan program kursus tentang proses *finishing* patung tanimar sangat kurang sekali. Pengetahuan yang diberikan meliputi unsur-unsur produksi kerajinan patung tanimar, alat dan bahan yang diperlukan dan desain *finishing* patung tanimar agar dapat meningkatkan kreativitas mereka sehingga barang yang dihasilkan lebih bervariasi dan inovatif.

### **b. Aspek Afektif**

Keterbukaan akan pengetahuan baru, percaya diri akan kemampuan sendiri dan gagasan sendiri, rasa ingin tahu yang besar ditunjukkan oleh warga belajar tentang proses *finishing* patung tanimar dengan mengikuti program kursus keterampilan yang dilaksanakan dan berani mengambil resiko dalam memecahkan masalah yang muncul dalam proses pembelajaran. Selain itu pada setiap peserta mulai ada keberanian dalam mengemukakan pendapat di depan umum apabila ada hal yang kurang dimengerti dan dipahami.

### c. Aspek Psikomotorik

Keterampilan warga belajar meningkat tentang proses produksi kerajinan patung tanimar ditandai dengan berhasilnya warga belajar menerapkan teori yang telah didapatkan dalam melakukan tahapan-tahapan *finishing* patung yang awalnya mereka tidak bisa menjadi bisa dan terampil.

## 3. Dampak Penyelenggaraan Kursus Keterampilan *Home Industry* Kerajinan Patung Tanimar Terhadap Kreativitas Pengrajin.

### a. Barang atau hasil karya

Produk yang dihasilkan merupakan hasil perbuatan, kinerja, atau karya kreatif seseorang dalam bentuk barang atau gagasan. Kriteria ini dipandang sebagai yang paling eksplisit untuk menentukan kreativitas seseorang. Secara produk, mereka sudah mampu menghasilkan barang kerajinan patung tanimar yang sudah jadi atau telah dicat dengan menampilkan hasil produksi yang rapih dalam komposisi warna.

### b. Pemasaran

Pemasaran hasil produksi kerajinan telah dilakukan secara mandiri oleh warga belajar itu sendiri, mereka mampu menjalin kemitraan dengan orang lain dalam memasarkan barang yang mereka hasilkan namun pemasaran yang selama ini dilakukan masih tergantung pada pemesanan yang dilakukan oleh pengepul yang memonopoli penjualan kerajinan patung tanimar ini.

Muhammad Irfan Hilmi, 2012

Dampak Program Kursus Keterampilan *Home Industry* Kerajinan Patung Tanimar Terhadap Kreativitas Pengrajin

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu

### c. Saling Membelajarkan

Terciptanya keadaan saling membelajarkan satu sama lainnya seperti: curah pendapat mengenai penentuan harga kerajinan yang sudah di *finishing*, diskusi tentang inovasi produk kerajinan ke depan (dari komposisi warna dan bentuk kerajinan patung tanimar), dan terciptanya pembelajaran kembali dari warga belajar kepada orang lain.

### d. Pendapatan

Pemasaran hasil produksi berdampak juga pada pendapatan warga belajar, dengan terserapnya barang hasil produksi pendapatan warga belajar akan meningkat, ini terjadi pada pendapatan warga belajar mengalami kenaikan dengan rata-rata Rp.100.0000-150.000.

Dalam penelitian ini menemukan bahwa kebutuhan belajar dengan dorongan motivasi yang kuat akan bisa mengatasi hambatan yang muncul dan membuat seseorang menjadi kreatif baik dalam memecahkan masalah, mengemukakan ide atau gagasannya serta menciptakan solusi yang terbaik untuk mencapai tujuan belajarnya.

## B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, analisis dan data yang diperoleh dari lapangan terhadap hasil penyelenggaraan program kursus keterampilan *home industry* kerajinan patung tanimar yang diselenggarakan oleh lembaga PNFI Pamulihan dapat dikatakan sudah berjalan baik dengan hasil pembelajaran sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan yaitu meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam produksi kerajinan patung tanimar. Akan tetapi dalam

**Muhammad Irfan Hilmi, 2012**

**Dampak Program Kursus Keterampilan Home Industry Kerajinan Patung Tanimar Terhadap Kreativitas Pengrajin**

**Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu**

pelaksanaannya dan tindak lanjut program yang dilakukan masih kurang diperhatikan sehingga masih perlu perbaikan dan perencanaan dalam fasilitasi program yang akan dilaksanakan lebih matang lagi. Berikut beberapa saran yang penulis ajukan diantaranya:

1. Bagi pihak penyelenggara, perlu memberikan materi kewirausahaan pada program kursus yang dilakukan, ini sebagai langkah awal supaya warga belajar dapat mengetahui gambaran dalam menganalisa pasar, perhitungan laba dan rugi dan strategi marketing yang harus dilakukan dalam upaya mengembangkan kreativitas dan usaha warga belajar lulusan program. Selain itu perlu adanya fasilitasi baik tempat, alat, bahan dan sumber belajar yang memadai dari penyelenggara serta jalinan kemitraan yang lebih baik lagi dalam pemasaran produk hasil kerajinan.
2. Dilihat dari segi pemasaran, bila dimungkinkan oleh penyelenggara yang disini lembaga PNFI Pamulihan dan Pemerintah Desa Pamulihan dalam upaya mengembangkan pemasaran hasil produksi, untuk membuat sebuah wadah perkumpulan seperti koperasi maupun kelompok usaha kerajinan yang mengakomodir barang hasil kerajinan warga belajar dan masyarakat Desa Pamulihan yang memang sudah terkenal dengan para pengrajinnya sehingga hasil kreativitas barang yang dihasilkan kualitasnya dapat terjaga, harga dan pesanan barang pun tidak bergantung pada pengepul saja, dapat terserap oleh masyarakat luas.

3. Hasil belajar program kursus keterampilan patung tanimar sangat berpengaruh terhadap pendapatan warga belajar. Namun, penjualannya tidak selalu menguntungkan adakalanya pemasaran produk tersendat karena alasan tertentu. Maka dari itu warga belajar harus terus belajar dan semangat dalam upaya meningkatkan kreativitasnya sehingga bisa berinovasi (dalam bentuk dan komposisi warna serta kemasan penjualan).
4. Penelitian ini hanya meneliti dampak program kursus keterampilan *home industry* terhadap kreativitas, maka bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui seberapa besar efektivitas pengembangan program pendidikan luar sekolah dalam bidang kerajinan seperti kerajinan tangan dalam meningkatkan kreativitas warga belajarnya.